

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar M., Robert. M., Hanson. B., Suwandi., Rachmat. P., Imam. F. P., Ugi. S.,. 2023. *Elisitor Nusantara Biosaka Terobosan Pertanian Berkelanjutan Menuju Tanah Nusantara Land Of Harmony*. IPB Press : Bogor.
- Arinong. A.R., Hermaya. R., Lisa. V. 2008. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi dengan Pemberian Bokashi. *Jurnal Agrisistem*. Vol. 4(2) : 75-80.
- Ayunin, W.R. 2016. Pengaruh Penambahan Pupuk Urea dalam Pengomposan Sampah Organik Secara Aerobik Menjadi Kompos Matang dan Stabil Diperkaya. *Jurnal Teknik Lingkungan*. Vol. 5 (2): 21-28.
- Cornelia. P. 2015. Pengaruh Pupuk Organik Daun Lamtoro dalam Berbagai Konsentrasi Pertumbuhan Tanaman Sawi. *Jurnal Fikratuna*. Vol. 7 (2) : 1829-8169.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023. Mengenal Elisitor Biosaka dan Manfaatnya. Available From: <https://distanpangan.baliprov.go.id/mengenal-elisitor-biosaka-dan-manfaatnya/> [Diakses pada 14 Maret 2023].
- Fatimah. S., Budi. M. H.,. 2008. Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sambiloto (*Androyraphis paniculata, Nees*). *Jurnal Embryo*. Vol. 5 (2) : 133-148.
- Fitri O., Syarifah., Nurul H.,. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Daun Gamal (*Gliricidia sepium (Jacq) Kunth ex Walp*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*). *Jurnal Biota*. Vol 2. No (1). Hal : 61-67.
- Fitriani. H., Iskandar M., Lapanjang, & Ramal Y. 2015. Respon Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*) secara Hidroponik terhadap Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC)." *Jurnal Agrotekbis*. Vol. 3(3): 290-296.
- Fuad Ahmad. 2010. *Budidaya Tanaman sawi (Brassica juncea L.)*. Universitas Sebelas Maret : Surakarta.
- Goenadi, D.H., Laksmi. P.S. 2006. Aplikasi Bioaktivator Super Dec dalam Pengomposan Limbah Padat Organik Tebu. *Buletin Agronomi*. Vol. 34 (3) : 173-180.
- Handayanto, Eko, Muddarisna, Nurul, dan Fiqri. A. 2017. *Pengelolaan Kesuburan Tanah*. Universitas Brawijaya Press : Malang
- Hariyadi, B. W., Ali, M., & Nurlina, N. (2017). Damage Status Assessment Of Agricultural Land As A Result Of Biomass Production In Probolinggo Regency East Java. *ADRI International Journal Of Agriculture*. Vol.1(1) : 264-269.
- Haryadi. D., Y. H., Y. S.,. 2015. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica alboglabra L.*). *Jurnal Agroteknologi*. Vol. 2 (2).

- Haryanto, B; T. Suhartini; E. Rahayu & Sunarjo. 2006. *Sawi dan Selada*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Hayati, E.K., Akyunul, dan J., Rachmawati, N. 2012. Identifikasi Senyawa dan Aktivitas Antimalaria In Vivo Ekstrak Etil Asetat Tanaman Anting-anting (*Acalypha indica*). *Molekul*. 7:20-32.
- Jusuf, L., Mulyati, A.M., dan A.H Sanaba. 2007. Pengaruh Dosis Pupuk Organik Padat Daun Gamal Terhadap Tanaman Sawi. Gowa: Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP). *Jurnal Agrisistem*. Vol. 3 (2) : 1858-4330.
- Kementrian Pertanian. 2023. Standar Operasional Prosedur Pembuatan Biosaka. Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura
- Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Variasi Konsentrasi Pupuk Cair Daun Gamal (*Gliricidia sepium*) Terhadap Kadar Andrographolide Pada Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness). *Fak. Kegur. Dan Ilmu Pendidik. Univ. Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Kusuma, M.A. 2012. *Pengaruh Variasi Kadar Air Terhadap Laju Dekomposisi Kompos Sampah Organik di Kota Depok*. M.T. Tesis. Fakultas Teknik Universitas Indonesia : Depok.
- Mulyono. 2014. *Membuat Mol dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Musnamar, E. I., 2003, *Pupuk Organik Padat Pembuatan dan Aplikasinya*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Ningsih, T.U., Yuliani., dan Tjipto, H. 2013. *Pengaruh Filtrat Umbi Gadung, Daun Sirsak dan Herba Anting-anting terhadap Mortalitas Larva Spodoptera litura*. *Lentera Bio*. 2:33-36.
- Noor, E., Rusli. M. S., Yani. M., Halim. A., Reza. N.,. 2005. Pemanfaatan Sludge Limbah Kertas untuk Pembuatan Kompos Dengan Metode Windrow dan Cina. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*. Vol. 15(2): 40-41.
- Noriko, N. 2013. Potensi Daun Teh (*Camellia sinensis*) dan Daun Anting-anting (*Acalypha indica* L.) dalam Menghambat Pertumbuhan Salmonella typhi. *Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan teknologi*. Vol. 2(2) : 104-110.
- Pertiwi. DDA, 2022. Mengenal Biosaka Sebagai Metode Pertanian Ramah Lingkungan. DPKP DIY. Available From: <https://dpkp.jogjaprov.go.id/baca/Mengenal+Biosaka+Sebagai+Metode+Pertanian+Ramah+Lingkungan/091222/d8d5a4fcd01d53e212f8f63954da7b923077ded8771ec5ce3db00c3dbdc051fb575> [Diakses pada 16 Maret 2023].
- Pratama. DA dan Setyaningsih DW. 2019. Pengaruh Dosis Pupuk Dan Varietas Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Padi (*Oryza Sativa*). ISSN 2355-195X. Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Soerjo Ngawi.

- Rachmat, 2022. Menguak Misteri Biosaka. Ditjen Tanaman pangan. *Available From: <https://tanamanpangan.pertanian.go.id/detil-konten/iptek/119>* [Diakses pada 14 Maret 2023].
- Rizal Syamsul. 2017. Pengaruh yang Diberikan Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Pakcoy (*Brrassica rapa L*) yang Ditanaman Secara Hidroponik. *Jurnal Sainsmatika*. Vol. 14 (1) : 38-44.
- Robert, 2022. Begini Penjelasan Ilmuwan dan Penggagas Tentang Bisaka. Pilar Pertanian. *Available From: <https://pilarpertanian.com/begini-penjelasan-ilmuwan-dan-penggagas-tentang-biosaka>* [Diakses pada 14 Maret 2022].
- Rustini. N. L., Ariati. N. K. 2017. Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Etanol Daun Ungun (*Graptophyllum pictum L. Griff*). *E-Journal of Applied Chemistry*. Vol 6 (2) : 145-151.
- Sangaji Zulkarnain. 2017. Kajian Sistem Budidaya Tanaman Sawi (*Brassica juncea L*) Di Petani Kelurahan Malaweke Distrik Aimas Kabupaten Sorong. *Jurnal Geosains*. Vol.9 (1) : 16-24.
- Setyorini, D., 2005, Pupuk Organik Tingkatkan Produksi Tanaman. *Warta Penelitian dan Pengembanagn Pertanian*, 27, 13-15.
- Stevenson. F. A.,. 1992. *Humus Chemistry, Genesis Clasification Reaction*, John & Wiley. New York.
- Subkhan. 2017. Skripsi Uji Efektivitas Ekstrak Daun Ating-anting (*Acalypha indica*) sebagai Agen Antimikroba terhadap *Fitopatogen Xanthomonas campestris* dan *Colletotrichum capsici* KCR2. Program Studi Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sufiandi. E.,. 1999. *Variasi Titik Muatan Nol, pH, Retensi Fosfor dan Kapasitas Tukar Kation Andisols Tanjungsari serta Hasil Kentang Sebagai Efek Takaran Bokashi dan Fosfat*. Disertasi. Program Pascasarjana.
- Sunarjono H. 2007. *Bertanam 30 Jenis Sayuran*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Supartha. I. N. Y., Gede.W., Adnyana. G. M. 2012. Aplikasi Jenis Pupuk Organik pada Tanaman Padi Sistem Pertanian Organik. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. Vol. 1(2) : 98-106.
- Sutejo. M. M. 1992. *Pupuk dan Pemupukan*. Rineka Ciptaan : Jakarta.
- Tawa. B. D., Dese. A. M., Philiphi. D. R., Sherlly. M. F. L.,. 2019. Pengaruh Komposisi Kotoran Sapi dan Daun Gamal dengan Nutrien Air Tebu dalam Pembuatan Kompos. *Jurnal Sainstek* : 134-144.
- Wahyudi. 2010. *Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Wijayanti. R., Budi. P.,. 2018. Pengaruh Pemberian Urea Terhadap Laju Dekomposisi Serasah Tebu di Pusat Penelitian Gula Jengkol, Kabupaten Kediri. *Jurnal Tanah dan Sumber Daya Lahan*. Vol. 5 (1) : 793-799.
- Wulandari. S. E, Nur. WD. A., Maduri. D. P., Ayu. A., Eltsabita. S.K. T., Abdullah. H. R., & Isdiana. S.,. 2023. Penerapan Teknologi Inovasi Pembuatan Pupuk Biosaka di Desa Ellak Laok Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. *Jurnal Trunojoyo*. Vol. 9 (1) : 2477-6289.
- Wuryanta Heri, 2023. Prosedur Operasional Pembuatan Biosaka (SOP). Dinas Pertanian dan Pangan. Available From: <https://dinpertanpangan.demakkab.go.id/?p=5637> [Diakses pada 14 Maret 2023].
- Yunita. I., Nurma., Ibrahim., Andalia. N. 2021. Identifikasi Jenis-Jenis Tumbuhan Paku (Pteridophyta) yang Tumbuh Di Desa Uning Pune Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Biology Education*. Vol 9 (1) : 51-67.
- Yuyut. 2017. Budidaya Tanaman Sawi/Caisim. [Http://yuyutmerdekajiwa/2012/12/budidaya-tanaman-sawicaisim.html](http://yuyutmerdekajiwa/2012/12/budidaya-tanaman-sawicaisim.html).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kriteria Penilaian Analisis Tanah

Parameter Tanah	Nilai				
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
N-total (%)	< 0,1	0,1 - 0,2	0,21 – 0,5	0,51 – 0,75	> 0,75
C-Organik (%)	< 1	1-2	2-3	4-5	> 5
Kapasitas Tukar Kation (KTK) (Cmol/kg)	< 5	5-16	17-24	25-40	> 40
Basa-basa dapat Tukar (Cmol/kg)					
Ca	< 2	1-5	6-10	11-20	> 20
Mg	< 0,3	0,4 – 1	1,1 – 2,0	2,1 – 8,0	> 8
K	< 0,1	0,1 – 0,3	0,4 – 0,5	0,6 – 1,0	> 1
Na	< 0,1	0,1 – 0,3	0,4 – 0,5	0,8 – 1,0	> 1

pH	Sangat Masam	Masam	Agak Masam	Netral	Agak Alkalis	Alkalis
		< 4,5	4,5 – 5,5	5,5 -6,5	6,6 – 7,5	7,6 – 8,5

(Sumber : Balai Penelitian Tanah, 2009)

Lampiran 2. Perhitungan Dosis Pupuk

- Bobot Tanah/Polybag = 5 kg
- Bulk Density = 1
- Solum = 20 cm = 0,2 m
- Luas Per Ha = (100 x 100) m x 0,2 m = 2000 m² → 2000000 kg
- Dosis Pupuk Urea per Polybag

$$\text{Dosis Pupuk} = \frac{\text{Bobot Tanah}}{\text{Luas/Ha}} \times \text{Dosis Pupuk/Ha}$$

$$\text{Dosis Pupuk} = \frac{5 \text{ kg}}{2000000 \text{ kg}} \times 150 \text{ kg}$$

$$= 0,000375 \text{ kg} \rightarrow 0,375 \text{ gr/polybag}$$

Dosis yang digunakan adalah ½ dari anjuran dosis

$$= 0,375/2 = 0,1875 \rightarrow 0,2 \text{ gr/ polybag}$$

- Dosis Pupuk SP36 per Polybag

$$\text{Dosis Pupuk} = \frac{\text{Bobot Tanah}}{\text{Luas/Ha}} \times \text{Dosis Pupuk/Ha}$$

$$\text{Dosis Pupuk} = \frac{5 \text{ kg}}{2000000 \text{ kg}} \times 100 \text{ kg}$$

$$= 0,00025 \text{ kg} \rightarrow 0,25 \text{ gr/polybag}$$

Dosis yang digunakan adalah ½ dari anjuran dosis

$$= 0,25/2 = 0,125 \rightarrow 0,15 \text{ gr/ polybag}$$

- Dosis Pupuk KCl per Polybag

$$\text{Dosis Pupuk} = \frac{\text{Bobot Tanah}}{\text{Luas/Ha}} \times \text{Dosis Pupuk/Ha}$$

$$\text{Dosis Pupuk} = \frac{5 \text{ kg}}{2000000 \text{ kg}} \times 75 \text{ kg}$$

$$= 0,0001875 \text{ kg} \rightarrow 0,1875 \text{ gr/polybag}$$

Dosis yang digunakan adalah ½ dari anjuran dosis

$$= 0,1875/2 = 0,093 \rightarrow 0,1 \text{ gr/ polybag}$$

Lampiran 3. Olah Data

3.1 Tinggi Tanaman sawi

Tabel 3.1a. Data Tinggi Tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
KOG0	23,5	22,3	19,6	65,4	21,80 ^a
K1G0	20,3	20,1	23,1	63,5	21,17 ^a
K2G0	21,8	20,5	20,9	63,2	21,07 ^a
K3G0	22,5	22,8	25,1	70,4	23,47 ^{ab}
K1G1	21	27	27,2	75,2	25,07 ^{abc}
K2G1	31,4	28,6	26,7	86,7	28,90 ^c
K3G1	25,3	24	27	76,3	25,43 ^{abc}
K1G2	22,6	24,4	23,4	70,4	23,47 ^{ab}
K2G2	25	27,6	25	77,6	25,87 ^{abc}
K3G2	28,2	27,7	27,3	83,2	27,73 ^{bc}
Total				731,9	24,40

Tabel 3.1b Sidik Ragam Tinggi Tanaman

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F.Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Perlakuan	9	195,28	21,70	6,61	2,39	3,46	**
KG	6	4025,51	670,92	204,51	2,60	3,87	**
Galat	20	65,61	3,28				
Total	29	260,89					
KK	7%						

3.2 Jumlah Helai Daun

Tabel 3.2a. Data Jumlah Helai Daun

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
KOG0	8	7	9	24	8,00 ^{ab}
K1G0	9	8	8	25	8,33 ^{ab}
K2G0	9	7	7	23	7,67 ^a
K3G0	10	8	6	24	8,00 ^{ab}
K1G1	8	10	11	29	9,67 ^{ab}
K2G1	10	9	11	30	10,00 ^b
K3G1	8	10	9	27	9,00 ^{ab}
K1G2	11	9	8	28	9,33 ^{ab}
K2G2	9	10	11	30	10,00 ^b
K3G2	7	11	10	28	9,33 ^{ab}
Total				268	8,93

Tabel 3.2b. Sidik Ragam Jumlah Helai Daun

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F.Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Perlakuan	9	20,53	2,28	1,22	2,39	3,46	tn
KG	6	538,13	532,13	285,07	2,60	3,87	**
Galat	20	37,33	1,87				
Total	29	57,87					
KK	15%						

3.3 Panjang Daun Tanaman

Tabel 3.3a. Data Panjang Daun Tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
KOG0	13,4	14,2	11,5	39,1	13,03 ^{abc}
K1G0	11,3	11,4	13,5	36,2	12,07 ^{ab}
K2G0	11,5	10,2	11,9	33,6	11,20 ^a
K3G0	14,9	10,9	11,6	37,4	12,47 ^{abc}
K1G1	15,6	12,3	14	41,9	13,97 ^{abc}
K2G1	16,7	15,1	15,6	47,4	15,80 ^{bc}
K3G1	10,1	13,8	13,6	37,5	12,50 ^{abc}
K1G2	12	14,5	13,8	40,3	13,43 ^{abc}
K2G2	13,3	14,5	14,1	41,9	13,97 ^{abc}
K3G2	15,8	15,1	19,3	50,2	16,73 ^c
Total				405,5	13,52

Tabel 3.3b Sidik Ragam Panjang Daun Tanaman

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F.Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Perlakuan	9	77,44	8,60	3,64	2,39	3,46	**
KG	6	1310,50	218,42	92,38	2,60	3,87	**
Galat	20	47,29	2,36				
Total	29	124,72					
KK	11%						

3.4 Berat Segar Tanaman

Tabel 3.4a Data Berat Segar Tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
KOG0	21	21	16	58	19,33 ^{abc}
K1G0	16	16	21	53	17,67 ^{ab}
K2G0	19	14	16	49	16,33 ^{ab}
K3G0	20	12	15	47	15,67 ^a
K1G1	22	19	27	68	22,67 ^{abc}
K2G1	26	12	28	66	22,00 ^{abc}
K3G1	23	25	21	69	23,00 ^{abc}
K1G2	28	30	30	88	29,33 ^{cd}
K2G2	27	30	25	82	27,33 ^{bcd}
K3G2	37	32	38	107	35,67 ^d
Total				687	22,90

Tabel 3.4b Sidik Ragam Berat Segar Tanaman

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F.Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Perlakuan	9	1081,37	120,15	7,82	2,39	3,46	**
KG	6	4082,27	680,38	44,28	2,60	3,87	**
Galat	20	307,33	15,37				
Total	29	1388,70					
KK	17%						

3.5 pH Tanah

Tabel 3.5a Data analisis pH Tanah

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
KOG0	5,77	5,8	5,82	17,39	5,80 ^a
K1G0	5,74	5,86	6,1	17,7	5,90 ^{ab}
K2G0	6,02	6,02	5,87	17,91	5,97 ^{ab}
K3G0	6,13	5,98	6,03	18,14	6,05 ^{ab}
K1G1	5,85	6,01	5,88	17,74	5,91 ^{ab}
K2G1	6,3	6,07	5,98	18,35	6,12 ^b
K3G1	5,89	6,13	6,15	18,17	6,06 ^{ab}
K1G2	5,95	5,85	5,86	17,66	5,89 ^{ab}
K2G2	6	5,95	6,03	17,98	5,99 ^{ab}
K3G2	5,97	6,1	6,15	18,22	6,07 ^{ab}
Total				179,26	5,98

Tabel 3.5b Sidik Ragam Analisis pH Tanah

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F.Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Perlakuan	9	0,27	0,03	2,61	2,39	3,46	*
KG	6	480,59	80,10	6889,24	2,60	3,87	**
Galat	20	0,23	0,01				
Total	29	0,51					
KK	2%						

3.6 C-Organik Tanah

Tabel 3.5b Data hasil analisis C-Organik

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
KOG0	1,71	1,31	1,56	4,58	1,53 ^a
K1G0	1,2	1,83	1,68	4,71	1,57 ^{ab}
K2G0	1,89	1,78	1,7	5,37	1,79 ^{abc}
K3G0	1,89	1,62	1,71	5,22	1,74 ^{abc}
K1G1	1,85	1,87	1,91	5,63	1,88 ^c
K2G1	1,82	1,87	1,99	5,68	1,89 ^c
K3G1	1,56	1,83	1,61	5	1,67 ^{abc}
K1G2	1,73	1,84	1,92	5,49	1,83 ^c
K2G2	1,84	1,86	1,97	5,67	1,89 ^c
K3G2	1,88	1,89	1,86	5,63	1,88 ^c
Total				52,98	1,77

Tabel 3.6b Sidik Ragam C-Organik Tanah

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F.Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Perlakuan	9	0,50	0,06	2,52	2,39	3,46	*
KG	6	98,00	16,33	740,55	2,60	3,87	**
Galat	20	0,44	0,02				
Total	29	0,94					
KK	8%						

3.7 N-total

Tabel 3.7a Data analisis N-total

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
KOG0	0,12	0,13	0,13	0,38	0,13 ^a
K1G0	0,23	0,23	0,2	0,66	0,22 ^{ab}
K2G0	0,26	0,26	0,23	0,75	0,25 ^{abc}
K3G0	0,27	0,34	0,23	0,84	0,28 ^{abc}
K1G1	0,38	0,34	0,35	1,07	0,36 ^{bcd}
K2G1	0,46	0,51	0,52	1,49	0,50 ^d
K3G1	0,26	0,2	0,34	0,8	0,27 ^{abc}
K1G2	0,39	0,36	0,41	1,16	0,39 ^{cd}
K2G2	0,39	0,43	0,65	1,47	0,49 ^d
K3G2	0,48	0,47	0,52	1,47	0,49 ^d
Total				10,09	0,34

Tabel 3.7b Sidik Ragam N-total

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F. Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Perlakuan	9	0,45	0,05	15,97	2,39	3,46	**
KG	6	0,77	0,13	41,18	2,60	3,87	**
Galat	20	0,06	0,003				
Total	29	0,51					
KK	11%						

3.8 Kapasitas Tukar Kation (KTK) Tanah

Tabel 3.8a Data analisis Kapasitas Tukar Kation (KTK)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
KOG0	16,04	16,43	18,65	51,12	17,04 ^a
K1G0	19,06	20,21	19,18	58,45	19,48 ^{ab}
K2G0	20,41	22,09	20,32	62,82	20,94 ^{ab}
K3G0	21,32	19,97	21,6	62,89	20,96 ^{ab}
K1G1	22,01	22,93	23,05	67,99	22,66 ^{bc}
K2G1	24,61	24,13	24,29	73,03	24,34 ^{bcd}
K3G1	19,87	21,86	18,7	60,43	20,14 ^{ab}
K1G2	25,72	27,14	28,01	80,87	26,96 ^{cd}
K2G2	29,7	20,17	24,47	74,34	24,78 ^{bcd}
K3G2	29,98	27,28	27,27	84,53	28,18 ^d
Total				676,47	22,55

Tabel 3.8b Sidik Ragam Kapasitas Tukar Kation (KTK)

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F.Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Perlakuan	9	329,84	36,65	10,90	2,39	3,46	**
KG	6	3278,09	546,35	162,49	2,60	3,87	**
Galat	20	67,25	3,36				
Total	29	397,09					
KK	15%						

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



Anting-anting
Acalypha australis



Daun Ungu
Graptophyllum pictum



Sutra Persia
Albizia julibrissin



Pakis
Dryopteris filix-mas



Rumput Minjangan
Chromolaena odorata



Peremasan selama 10 menit



Peremasan selama 25 menit



Penyimpanan biosaka setelah 1 minggu



Gambar 1. Persiapan dan Pembuatan Biosaka



Gambar 2. Penyemaian Tanaman Sawi



Gambar 3. Inkubasi Daun Gamal



Gambar 4. Pindah Tanam dan Pemupukan Tanaman Sawi



Pengaplikasian Biosaka: 21 September 2023



Pengaplikasian Biosaka : 24 September 2023



Pengaplikasian Biosaka : 27 September 2023



Pengaplikasian Biosaka : 30 September 2023



Pengaplikasian Biosaka :
3 Oktober 2023

Pengaplikasian Biosaka : 6 Oktober 2023

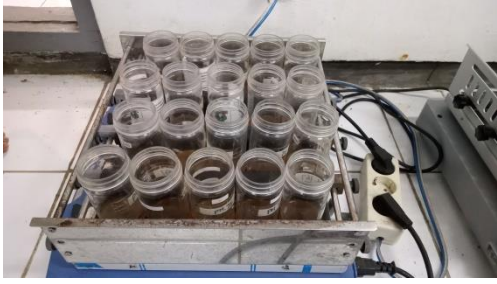


Pengaplikasian Biosaka : 9 Oktober 2023

Gambar 5. Pengaplikasian Biosaka



Gambar 6. Pengambilan dan Pengeringan Sampel



Analisis pH



Analisis KTK-Tanah



Analisis N-Total



Analisis C-Organik

Gambar 7. Analisis Kimia Tanah